

## RINGKASAN PERMOHONAN JUDICIAL REVIEW

### I. Keberadaan dan Kewenangan Badan Anggaran DPR-RI

I.A. **Pasal 104** sepanjang frase "yang bersifat tetap" dan **Pasal 105 ayat (1)** sepanjang frase "pada permulaan masa keanggotaan DPR dan" UU No. 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bertentangan dengan Pasal 23 ayat (1) UUD 1945;

I.B. **Pasal 107 ayat (1) huruf e** Undang-undang 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap **Pasal 20A ayat (1), Pasal 23 ayat (1) dan Pasal 28D ayat (1)** Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

### II. Kewenangan DPR untuk Membahas APBN secara terperinci ("satuan 3")

II.A. Kewenangan DPR untuk membahas rancangan undang-undang tentang APBN yang sangat terperinci seperti diatur pada **Pasal 157 ayat (1) huruf c sepanjang frase "secara rinci"** Undang-undang No. 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah kewenangan yang berlebihan berpotensi menimbulkan penyimpangan anggaran dan korupsi, sehingga bertentangan dengan Pasal 23 ayat (1) UUD 1945;

II.B Kewenangan DPR pada **Pasal 15 ayat (5)** Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan dan **Pasal 159 ayat (5)** Undang-undang No. 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mengandung KETIDAKPASTIAN HUKUM, sehingga bertentangan dengan Pasal 23 ayat (1) UUD 1945 dan Pasal 28D ayat (1) UUD 1945;

### III. Perbintangan/Pemblokiran Anggaran

**Pasal 71 huruf (g) dan Pasal 156 huruf a dan b** Undang-undang Nomor 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap **Pasal 23 ayat (1)** Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;;

### IV. Proses dan Ruang Lingkup Pembahasan APBN-P

IV.A. **Pasal 161 ayat (4) dan (5)** UU No. 27 tahun 2009 tentang Majelis

Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah **bertentangan** dengan Pasal 23 ayat (1) UUD 1945;

**IV.B. Pasal 156 butir (c) angka (2) dan Pasal 161** Undang-undang 27 tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menimbulkan KETIDAKPASTIAN HUKUM sehingga harus dinyatakan KONSTITUSIONAL BERSYARAT (*conditionally constitutional*) sepanjang dimaknai: proses pembahasan dan penetapan Perubahan APBN harus sama dengan proses pembahasan dan penetapan APBN, dan Perubahan APBN hanya dapat dilakukan terhadap anggaran unit kegiatan dan jenis belanja yang telah ada, sehingga TIDAK MENGADAKAN mata anggaran baru/proyek-proyek baru yang sebelumnya tidak dianggarkan pada APBN.